



dilanjutkan dengan isighosah bersama dan setelah itu siswa-siswi diinstruksikan untuk tidur kemudian dibangunkan kembali pada jam 02.00 WIB. kemudian dilanjutkan dengan shalat sunnah tahajud, shalat hajat dan shalat witir. Sembari menunggu shalat shubuh siswa-siswi diajak untuk dzikir bersama dan kemudian ditutup dengan shalat subuh.

2. Pembentukan kepribadian siswa melalui pembiasaan shalat malam dan shalat dhuha di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Krembung Sidoarjo mempunyai dampak positif yang sangat besar. Melalui pembiasaan secara tidak langsung siswa dapat digiring untuk menjadi pribadi yang sempurna. Awalnya kondisi kepribadian siswa banyak yang menyimpang, umumnya siswa kurang bertanggung jawab, sering terlibat tawuran antar siswa ataupun antar sekolah. Bahkan pada tahun 1996 pernah ada kasus hamil diluar nikah, setelah dilakukan pembiasaan shalat malam dan shalat dhuha kepribadian siswa menjadi lebih baik dan sempurna. Ketidakhadiran siswa dalam mengikuti pembiasaan shalat malam dan shalat dhuha sangat berpengaruh terhadap kondisi kepribadian siswa. Semakin sering murid tersebut melakukan pembiasaan shalat malam dan shalat dhuha maka kepribadian siswa semakin membaik sebaliknya, semakin sering murid tersebut tidak mengikuti pembiasaan shalat malam dan shalat dhuha maka kondisi kepribadiannya semakin memburuk.



1. Sebagaimana penjelasan yang telah kami paparkan diatas bahawa pembentukan kepribadian siswa melalui pembiasaan shalat malam dan shalat dhuha mendatangkan dampak positif untuk siswa, dan kirannya pihak yang terkait dengan program ini terutama untuk kepala sekolah, kordinator pembiasaan dengan guru BK mengadakan evaluasi rutin agar problem atau penghambat kegiatan tersebut dapat teratasi dengan baik.
2. Mengingat pengaruh pergaulan bebas semakin meluas sarana untuk menjadi murid yang tidak diinginkan juga semakin mudah, seyogyanya program pembentukan kepribadian tidak hanya dilakukan melalui pembiasaan shalat malam dan shalat dhuha saja, akan tetapi juga harus mampu memberikan inovasi baru sesuai dengan kondisi objektif siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Krembung Sidoarjo.